

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING KOLABORATIF DI UNIVERSITAS UBUDIYAH INDONESIA BEKERJASAMA DENGAN UNIVERSITAS STEKOM YOGYAKARTA UNTUK MENINGKATKAN MUTU DAN KUALITAS PENGAJARAN

IMPLEMENTATION OF COLLABORATIVE ONLINE LEARNING AT THE UNIVERSITY OF UBUDIYAH INDONESIA IN COLLABORATION WITH YOGYAKARTA STEKOM UNIVERSITY TO IMPROVE THE QUALITY AND QUALITY OF TEACHING

Mahendar Dwi Payana¹, M.Bayu Wibawa¹, Zuhar Musliyana¹, Desita Ria Yusian TB¹

¹Prodi Informatika Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Ubudiyah Indonesia

Jl. Alue Naga, Tibang, Kec. Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia

¹e-mail: mahendar@uui.ac.id

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan pembelajaran daring kolaboratif di Universitas Ubudiyah Indonesia bekerjasama dengan Universitas Stekom Yogyakarta untuk meningkatkan mutu dan kualitas pengajaran. Implementasi pembelajaran daring kolaboratif dilakukan dengan menggunakan teknologi dan platform daring yang memfasilitasi interaksi antar mahasiswa dan antara mahasiswa dan dosen. Hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat partisipasi mahasiswa dalam pembelajaran daring kolaboratif cukup tinggi dan memiliki efektivitas yang baik dibandingkan dengan pembelajaran tradisional. Flexibilitas, partisipasi aktif, aksesibilitas sumber belajar, dan efisiensi waktu adalah beberapa keuntungan yang ditemukan dari implementasi pembelajaran daring kolaboratif. Namun, masih ada beberapa kendala yang harus diatasi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran daring kolaboratif, seperti keterbatasan dalam hal interaksi langsung dan keterbatasan dalam hal teknologi. Oleh karena itu, evaluasi dan perbaikan terus menerus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran daring kolaboratif. Secara keseluruhan, implementasi pembelajaran daring kolaboratif di Universitas Ubudiyah Indonesia dan Universitas Stekom Yogyakarta telah membawa perubahan positif dalam hal mutu dan kualitas pengajaran.

Kata Kunci : PDK, pembelajaran kolaboratif, mutu dan kualitas pendidikan, metode pembelajaran

Abstract - *This research aims to implement collaborative online learning at the University of Ubudiyah Indonesia in collaboration with Yogyakarta Stekom University to improve the quality and quality of teaching. Implementation of collaborative online learning is carried out using technology and online platforms that facilitate interaction between students and between students and lecturers. The results of the analysis show that the level of student participation in collaborative online learning is quite high and has good effectiveness compared to traditional learning. Flexibility, active participation, accessibility of learning resources, and time efficiency are some of the advantages found from implementing collaborative online learning. However, there are still some obstacles that must be overcome to increase the effectiveness of collaborative online learning, such as limitations in terms of direct interaction and limitations in terms of technology. Therefore, continuous evaluation and improvement is carried out to improve the quality of collaborative online learning. Overall, the implementation of collaborative online learning at the University of Ubudiyah Indonesia and Yogyakarta Stekom University has brought positive changes in terms of quality and quality of teaching.*

Keywords: PDK, collaborative learning, quality and quality of education, learning methods.

1. 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi di Indonesia telah berevolusi disebabkan oleh penerapan metode kegiatan penyelenggaraan yang telah diatur oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) Kemdikbud Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020. Melalui permendikbud tersebut telah dimulailah sebuah skema pelaksanaan pendidikan tinggi yang disebut sebagai Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).

Melalui aturan tersebut seluruh Perguruan Tinggi wajib melaksanakan kegiatan tri dharma yang sesuai untuk

mendukung kegiatan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. MBKM ini memungkinkan pelaksanaan pendidikan, pengabdian kepada masyarakat, dan juga penelitian di luar kampus. Pemerintah melalui program tersebut juga telah menyediakan skema hibah pelaksanaan MBKM pada tri dharma khususnya pendidikan.

Universitas Ubudiyah Indonesia (UUI) dan Universitas Sains & Teknologi Komputer (STEKOM) melaksanakan kolaborasi pada pelaksanaan pendidikan yang merupakan salah satu skema program MBKM yang memungkinkan mahasiswa dapat mengikuti kegiatan kuliah kolaborasi dengan luar kampus. Pelaksanaan kegiatan ini merupakan rangkaian program Hibah Dirjen Dikti yang dimenangkan oleh Kampus STEKOM Yogyakarta. Hibah tersebut adalah

Hibah PDK (Pembelajaran Daring Kolaboratif) antara prodi Sistem Informasi STEKOM dan Prodi Sistem Informasi UUI.

Melalui program ini mahasiswa UUI dapat mengikuti perkuliahan secara daring pada kampus STEKOM pada matakuliah tertentu. Hal ini sangat membantu mahasiswa mengenal bagaimana proses pembelajaran lintas kampus dan mengetahui pengalaman dan ilmu yang lebih luas. Sehingga dampak yang dirasakan sangat positif untuk kemajuan pendidikan.

Proses pembelajaran dengan metode daring ada kalanya ada permasalahan dari sisi mahasiswa yang mengikuti. Oleh sebab itu, dengan adanya metode daring dengan kolaborasi akan menjadi pembeda sehingga akan terlihat apakah akan jauh efektif atau tidak. Dengan pembelajaran kolaboratif mahasiswa dapat bekerja sama dan berinteraksi secara virtual dengan mahasiswa lainnya.

Universitas Ubudiyah Indonesia yang bekerja sama dengan Universitas STEKOM Yogyakarta melihat potensi model pembelajaran tersebut untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

Oleh karena itu, melalui tulisan pengabdian kepada masyarakat ini penulis yang merupakan dosen penggerak MBKM dilibatkan dalam proses kegiatan ini sehingga proses monitoring tersebut dapat dilihat langsung dengan mengetahui apakah proses pembelajaran seperti ini akan berdampak positif bagi dunia pendidikan tinggi di Indonesia khususnya di Universitas Ubudiyah Indonesia.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui sejauh mana pelaksanaan hibah PDK yang dilaksanakan oleh Universitas Ubudiyah Indonesia dan Universitas STEKOM.
2. Melihat dampak yang dirasakan oleh mahasiswa dan dosen pelaksanaan Hibah PDK.
3. Mengetahui sejauh mana implementasi pembelajaran daring kolaboratif bagi mahasiswa dan dosen.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Memberikan gambaran bagaimana pelaksanaan program HIBAH PDK di Universitas Ubudiyah Indonesia.
2. Memberikan gambaran bagaimana dampak yang dirasakan oleh mahasiswa dan dosen pada proses pelaksanaan kegiatan ini.
3. Memberikan pengetahuan mengenai efektivitas pembelajaran kolaboratif secara daring bagi mahasiswa dan dosen.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup : penelitian ini hanya fokus kepada implementasi pembelajaran daring kolaboratif di Universitas Ubudiyah Indonesia dengan Universitas STEKOM.
2. Waktu : Pelaksanaan yang dilaksanakan pada periode Tahun Ajar Ganjil 2022/2023.
3. Populasi : Penelitian ini Hanya membahas terbatas pada mahasiswa dan Dosen Universitas Ubudiyah Indonesia.
4. Metodologi: Batasan metodologi mungkin melibatkan pembatasan dalam hal teknik yang digunakan untuk melakukan implementasi pembelajaran daring kolaboratif, serta metode evaluasi hasil implementasi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pembelajaran Daring (E-Learning)

Pembelajaran daring (E-Learning) Merupakan metode belajar melalui jaringan komputer atau virtual. Model pembelajaran ini telah banyak dilakukan di berbagai perguruan tinggi semenjak era pandemi covid-19. Pembelajaran ini menjadi solusi atas keterbatasan pertemuan dikarenakan kondisi pandemi yang mengharuskan orang untuk sering berada di rumah atau menghindari kerumunan massa.

Oleh karena itu, pembelajaran daring seperti ini menjadi lebih efektif karena dapat mempertemukan pengajar dan peserta untuk mengikuti pembelajaran setiap harinya. Disamping itu, pembelajaran E-Learning juga memiliki beberapa cara, diantaranya pembelajaran daring *synchronous* dan *asynchronous*.

3. Pembelajaran daring *synchronous* merupakan metode pembelajaran yang terjadwal dimana pemateri dan peserta saling berkomunikasi langsung pada waktu tertentu. Pemateri akan menyampaikan presentasi dan materinya saat proses ini berlangsung dan peserta dapat berinteraksi dengan memberikan pertanyaan atau komunikasi langsung.

4. Pembelajaran daring *asynchronous* merupakan metode pembelajaran secara daring yang menggunakan aplikasi E-learning seperti google class, moodle dan lainnya. metode pembelajaran ini pemateri dapat suatu waktu hanya memberikan materi atau tugas dengan mengunggahnya ke aplikasi tersebut. Sehingga mahasiswa tidak berinteraksi langsung dengan pemateri.

Tabel 1. Jenis Media Pembelajaran

| Aktifitas | Media |
|--------------------------|--------------------|
| Membaca | Teks |
| Melihat | Visual |
| Mendengar | Audio |
| Mendengkan dan Melihat | Video, Animasi |
| Mencoba dan Mempraktekan | Simulasi dan Games |

Sumber: Chaeruman, 2017

2.2 Kolaborasi Pembelajaran

Pembelajaran secara daring di masa pandemi covid-19 merupakan tantangan sendiri pada proses pendidikan. Diantaranya interaksi antara pemberi materi ajar dengan peserta ajar. Tantangan yang dihadapi adalah kejenuhan proses belajar di ruang virtual. Akibat dampak tersebut akan menurunkan kualitas pembelajaran sehingga output yang diperoleh dari perkuliahan menjadi tidak baik.

Oleh karena itu terdapat beberapa metode untuk mengurangi kejenuhan tersebut. Salah satunya adalah dengan metode kolaborasi antara dosen, mahasiswa yang ada pada perguruan tinggi dengan dosen dan mahasiswa pada perguruan tinggi lain. Dengan metode ini akan meningkatkan kualitas dan efektifitas pembelajaran. Model seperti ini memungkinkan pengalaman dari pemateri dan juga peserta didik menjadi lebih baik dalam hal interaksi sosial.

2.3 Mutu dan Kualitas Pendidikan

Mutu pendidikan adalah kecocokan antara harapan dan tuntutan dengan kenyataan yang terjadi. Mutu pendidikan menjadi tuntutan masyarakat yang harus tersedia pada institusi pendidikan untuk memberikan kepuasan kepada pengguna pendidikan. Oleh karena itu pendidikan diharapkan memberikan capaian lulusan yang dicanangkan untuk memenuhi kebutuhan di masyarakat.

Berdasarkan hal tersebut, mutu dan kualitas pendidikan memiliki beberapa indikator seperti tingkat kepuasan peserta didik, tingkat efisiensi dan efektifitas pendidikan, tingkat kompetensi lulusan dan serta tingkat relevansi dan validasi program pendidikan.

Untuk meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan perlu adanya faktor pendukung lain seperti sarana dan prasarana pendidikan, tenaga pendidik yang berkualitas agar ketercapaian tersebut dapat terpenuhi.

Disamping itu, peningkatan mutu dan kualitas pendidikan perlu adanya metode tertentu dalam proses pembelajaran, diantaranya adalah kolaborasi dari berbagai pihak baik sesama lembaga pendidikan maupun pemerintah dan

stakeholder yang terkait. Pemerintah dalam hal ini banyak memberikan dukungan demi peningkatan kualitas pendidikan diantaranya menyusun program MBKM dan memberikan bantuan hibah pendidikan seperti hibah pembelajaran daring kolaboratif (PDK) yang telah dilaksanakan oleh kampus seperti Universitas STEKOM dan Universitas Ubudiyah Indonesia pada Tahun 2022 yang merupakan objek penelitian pada artikel ini.



Gambar 1 Rapat Daring Perumusan PDK



Gambar 2 Penjadwalan Kuliah PDK

5. 3. METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Survei: penulis melakukan berbagai survei baik langsung menanyakan ke peserta mahasiswa maupun membuat kuesioner.
2. Metode Observasi: penulis langsung terjun saat dan mengajar pada matakuliah tertentu dan melihat bagaimana respon mahasiswa atas apa kegiatan pembelajaran kolaboratif yang dilakukan.
3. Metode Studi Literatur : penulis melakukan studi literatur dengan membaca berbagai sumber terkait pembelajaran Daring Kolaboratif baik buku, artikel, aturan dan undang-undang yang berlaku.
4. Analisis: penulis melakukan analisis implementasi kegiatan daring kolaboratif dan menulis beberapa catatan dan menganalisis kelebihan dan kekurangan pada kegiatan ini.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil dan Implementasi PDK

4.1.1 Deskripsi Umum Implementasi

Implementasi pembelajaran daring kolaboratif merupakan inisiatif untuk meningkatkan mutu dan kualitas pengajaran dengan memanfaatkan teknologi dan media pembelajaran daring. Dalam implementasi ini, Universitas Ubudiyah Indonesia dan Universitas Stekom Yogyakarta bekerjasama untuk menyediakan pembelajaran daring yang bersifat kolaboratif bagi mahasiswa.



Gambar 3 Proses Audit dan Evaluasi PDK

Pembelajaran daring kolaboratif dilakukan melalui platform daring yang dapat diakses oleh mahasiswa dan dosen. Mahasiswa dapat berinteraksi satu sama lain dan dengan dosen melalui fitur diskusi dan tugas bersama. Selain itu, dosen juga dapat memberikan materi ajar dan tugas dengan menggunakan media pembelajaran daring seperti video, presentasi, dan dokumen.

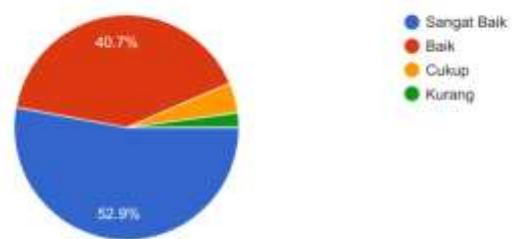
Implementasi pembelajaran daring kolaboratif ini diharapkan dapat meningkatkan tingkat partisipasi dan aktivitas Mahasiswa dalam pembelajaran, serta memperkuat keterkaitan antar siswa dan antara siswa dan dosen. Hal ini diharapkan dapat membantu meningkatkan mutu dan kualitas pengajaran.

4.1.2 Tingkat Partisipasi Mahasiswa

1. Frekuensi akses platform pembelajaran daring pada kegiatan ini mahasiswa seluruhnya telah mengikuti dengan baik baik materi text maupun multimedia (audio, video). Mahasiswa yang berpartisipasi mencapai 31 orang yang tergabung mahasiswa UUI dan STEKOM (dapat dilihat pada Gambar 1).
2. Tingkat aktivitas dalam diskusi online: mahasiswa sangat antusias berinteraksi antar sesama dan dosen pengajar.
3. Jumlah tugas bersama yang diselesaikan: Hampir semua mahasiswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh dosen melalui daring asynchronous dan synchronous pada LMS .
4. Tingkat kehadiran dalam sesi online: mahasiswa setiap pertemuan melaksanakan dengan saksama sampai selesai pengajaran.
5. Feedback dan partisipasi dalam evaluasi: Mahasiswa diberikan kuesioner setelah pengajaran selesai dilaksanakan. hasilnya

| | | | |
|----|-------------|------------------------------|-------------------|
| 21 | 68856207008 | Puri Wahyu Adhyanelli | Sila,23 ubi-gil-1 |
| 22 | 68840312002 | Nivisa Christy Putri Herlene | SILA,23 ubi-gil-1 |
| 23 | 68840312001 | Nivisa Setyo Kartika | Sila,23 ubi-gil-1 |
| 24 | 20204120004 | Alf Vata Rizki | Berita Ubudiyah |
| 25 | 20204120007 | Ufar Zikawati | Berita Ubudiyah |
| 26 | 20204120021 | Puja Pranata | Berita Ubudiyah |
| 27 | 20204120008 | Riky Adi | Berita Ubudiyah |
| 28 | 20204120010 | Raji Ramadhani Saputra | Berita Ubudiyah |
| 29 | 20204120001 | Riky Amanda | Berita Ubudiyah |
| 30 | 20204120000 | Sabita Chakrasita | Berita Ubudiyah |
| 31 | 20204120011 | Zaki Fud Al-rifa H | Berita Ubudiyah |

Gambar 4. Jumlah mahasiswa yang mengikuti PDK



Gambar 5 Survey Feedback Mahasiswa UUI terhadap PDF

4.1.3. Keberhasilan Implementasi

Keberhasilan implementasi yang di dapat pada hasil analisis dapat dijelaskan berdasarkan data survey yang telah dilaksanakan pada beberapa indikator. Namun, penulis dapat memberikan statement sebagai berikut :

1. Terjadi peningkatan tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan belajar dari sebelum daring kolaborasi diimplementasikan.
2. Terjadi peningkatan hasil belajar mahasiswa terlihat dari beberapa tugas dan hasil nilai dari UTS dan UAS yang meningkat dari sisi nilai.
3. Terjadi interaksi yang lebih baik antar mahasiswa dan antara mahasiswa dan dosen yang terlihat dari beberapa sesi langsung pembelajaran.
4. Feedback positif dari mahasiswa dan dosen dapat dilihat dari hasil survey.

4.2 Analisis Kualitas dan Mutu Pembelajaran

Analisis kualitas dan Mutu implementasi pembelajaran daring kolaboratif dapat dijelaskan pada beberapa penjelasan berikut:

1. Efektivitas pembelajaran beberapa kesimpulan dari implementasi PDK tersebut di antaranya:
 - a. Flexibilitas: model pembelajaran ini terbukti memberikan flexibilitas kepada mahasiswa dan dosen karena penyampaian materi dapat disampaikan secara cepat, langsung dan tak langsung dan tidak bergantung pada waktu.
 - b. Partisipasi aktif: pembelajaran daring kolaboratif memfasilitasi interaksi antar mahasiswa dan antara

mahasiswa dan dosen, sehingga mahasiswa lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

c. Aksesibilitas sumber belajar: pembelajaran daring kolaboratif memberikan akses yang lebih luas ke sumber belajar, seperti materi pembelajaran, tugas, dan diskusi, dibandingkan dengan pembelajaran tradisional yang hanya membatasi akses tersebut pada waktu kelas.

d. Efisiensi waktu: pembelajaran daring kolaboratif memungkinkan mahasiswa dan dosen mengelola waktu dengan lebih efisien, karena mereka tidak perlu membuang waktu untuk perjalanan ke kelas dan dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja.

2. Partisipasi mahasiswa: Pembelajaran seperti ini akan menghidupkan dan psikologi baru kepada manusia, disamping itu mahasiswa semakin bertambah pengalaman bagaimana mahasiswa dari kampus lain berpartisipasi dalam diskusi-diskusi pada pertemuan perkuliahan.

3. Feedback dan evaluasi: Dari hasil rekapan laporan audit dan juga pelaksanaan implementasi PDK ini disampaikan bahwa metode seperti ini sangat membantu dosen dan mahasiswa melakukan sharing baik ilmu dan pengalaman mengajar di luar kebiasaan.

4. Aksesibilitas dan keterjangkauan: Perolehan aksesibilitas dan keterjangkauan dari metode ini adalah adanya fasilitas materi bersifat digital yang diunggah pada laman LMS kedua kampus sehingga mahasiswa dapat dengan penuh melihat materi dimana saja dan kapan saja.

6. 5. KESIMPULAN

Dari hasil ketercapaian capaian mata kuliah pada implementasi pada sistem pembelajaran daring kolaboratif ini dapat disimpulkan bahwa metode tersebut sangat membantu dosen, mahasiswa, dan institusi pendidikan untuk mengembangkan metode jalannya pendidikan. Hal ini akan mempengaruhi output / capaian pembelajaran matakuliah dan lulusan akibat model kolaborasi dan terbuka (daring). Sehingga masing-masing objek merasakan bagaimana budaya belajar di antara kedua institusi berlangsung dengan metode Pembelajaran Daring Kolaboratif (PDK).

REFERENSI

- [1] <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/web/about/landasan-hukum>
- [2] Setiati, S., & Azwar, M. K. (2020). COVID-19 and Indonesia. *Acta Medica Indonesiana*, 52(1).
- [3] Abdul Khafid Maulana, Yusuf, M. .. & Mahnita Dihan Tubaila. (2021). EFEKTIVITAS SISTEM PEMBELAJARAN DARING (SYNCHRONOUS DAN ASYNCHRONOUS) DAN TANTANGANNYA DI MASA PANDEMI COVID-19: Studi kasus di SMA Negeri 1 Paciran. *Prosiding SNasPPM*, 6(1), 246–252. Retrieved from <http://prosiding.unirow.ac.id/index.php/SNasPPM/article/view/616>
- [4] Asriadi, A. (2021). Manajemen Pembelajaran Daring Berbasis Kolaborasi dalam Meningkatkan Efektifitas Belajar. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 5(2). <https://doi.org/10.26858/jkp.v5i2.20316>
- [5] Suriono, Z. (2022). Analisis SWOT dalam Identifikasi Mutu Pendidikan. *ALACRITY : Journal of Education*. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v1i3.50>
- [6] Mahadi, M., & Konadi, W. (2022). PENGARUH ANGGARAN PENDIDIKAN, KUALITAS PENDIDIK DAN AKREDITASI SEKOLAH TERHADAP KUALITAS LULUSAN (STUDI KASUS SMA DI PROVINSI ACEH TAHUN 2017-2019). *IndOmera*, 1(2). <https://doi.org/10.55178/idm.v1i2.200>



Gambar 6 Presentasi Pelaksanaan PDK